

**PENGARUH PEMBERDAYAAN KADER PEMANTAU MINUM TABLET FE
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA CIMANGGUNG
TAHUN 2017**

Destiani, Yanti Susan
Akademi Kebidanan Respati

ABSTRAK

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2015. Perdarahan merupakan penyebab kematian terbesar pada ibu yaitu sebanyak 30,1 %, Perdarahan dapat disebabkan karena adanya anemia pada ibu hamil. Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah di bawah normal. Salah satu upaya dalam mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian obat tambah darah pada ibu hamil dan mengikutsertakan orang terdekat ibu hamil dalam memantau dan mengawasi ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Cimanggung tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian quasy eksperimen dengan jenis rancangan one group pre test-post test design. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia yang berjumlah 19 orang. Analisa yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan Uji T berpasangan (Paired sampel test) dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata kadar Hemoglobin dalam darah ibu hamil sebesar 0.38 % dan jumlah ibu hamil anemia sesudah dilakukan intervensi berkurang sebesar 26,3 % (5 orang) dari jumlah awal 100% (19) sehingga jumlah ibu hamil anemia berkurang menjadi 14 orang. Terdapat pengaruh pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Cimanggung tahun 2017, yang terbukti dari nilai P sebesar 0,000.

Kader sebagai pemantau minum tablet Fe (tablet tambah darah) pada ibu hamil anemia dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe yang akan berpengaruh pada kadar Hemoglobin dalam darah ibu hamil sehingga ibu tidak akan mengalami anemia, dan angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat berkurang.

Kata Kunci : **Kader, Tablet Fe, Anemia Ibu Hamil**

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan berakhirnya Millenium Development Goals (MDGs), Indonesia termasuk negara yang gagal di dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI), Pada tahun 2015 tercatat ada 359 ibu meninggal per 100.000 orang. Target yang ditentukan oleh Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2016 dalam 1,5 dekade ke depan mengenai angka kematian ibu adalah penurunan AKI sampai tinggal 70 per 100 ribu kelahiran hidup.⁽¹⁾

Berdasarkan data diatas ada lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan (30,1 %), hipertensi dalam kehamilan (26,9 %), infeksi (5,5 %), partus lama/macet (1,8 %), Abortus (1,6 %) dan lain – lain (34,5 %). Perdarahan merupakan penyebab langsung kematian ibu, Perdarahan dapat disebabkan karena adanya anemia pada ibu hamil. Selain itu anemia kehamilan juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu.⁽¹⁾

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah di bawah normal. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat, ataupun vitamin B12. Anemia yang paling sering terjadi terutama pada ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi (Fe), sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi (AGB).⁽¹⁾

Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi

kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan. Selain itu, zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia.⁽²⁾

Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah anemia ibu hamil antara lain pemberian tablet tambah darah dan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil. Upaya-upaya tersebut masih belum optimal dan menemui hambatan serta kelemahan-kelemahan. Keberdayaan dan kesadaran masyarakat dalam menanggulangi masalah anemia masih rendah. Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan anemia selama ini hanya sebatas partisipasi oleh kader posyandu, itupun hanya sebatas pada tingkatan sekedar datang di posyandu atau tempat penyuluhan.⁽³⁾

Kejadian anemia di Kabupaten Sumedang menurut data dari Dinas Kesehatan Sumedang tahun 2016, kejadian anemia pada ibu hamil ini mencapai 9,69% dari keseluruhan jumlah 35 puskesmas yang ada di Kabupaten Sumedang.⁽³⁾

Berdasarkan hasil Laporan Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa AKBID RESPATI di Desa Cimanggung pada bulan Maret-April tahun 2017 ditemukan sebanyak 35% dari jumlah total 80 ibu hamil menderita anemia. Menurut

Bidan Koordinator Puskesmas Cimanggung bahwa di Cimanggung sendiri telah banyak program untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil seperti adanya Gerakan ANC Berkualitas Untuk Cimanggung (GABUNG) dan diadakannya pemberdayaan kader dalam pemantauan konsumsi tablet Fe yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga diharapkan kejadian anemia pada ibu hamil dapat berkurang jumlah kader yang telah ikut serta dalam pemantau tablet Fe sebanyak 10 orang.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberdayaan Kader Pemantau Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Cimanggung Tahun 2017.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *quasy experiment*. jenis rancangan yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Cimanggung dan waktu penelitiannya ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan mulai bulan Mei 2017. Tahap ini meliputi pembuatan proposal, memberikan permohonan ijin pada tempat penelitian, serta penyusunan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2017 sampai dengan 30 juli 2017.

Pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia, Pada bulan Juni jumlah ibu hamil yang mengalami

anemia sebanyak 19 orang, sehingga teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Dalam penelitian ini pengumpulan dibagi menjadi 4 tahap, yaitu :

1. Tahap pertama peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria dan melakukan *informed consent*.
2. Tahap kedua peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden.
3. Tahap ketiga peneliti melakukan pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe di Desa Cimanggung. Kemudian peneliti melakukan pemantauan kegiatan kader dan kartu minum Fe ibu hamil.
4. Tahap keempat peneliti melakukan posttest pengecekan kembali kadar Hb pada responden setelah dilakukan intervensi dan membagikan kuisioner pada ibu hamil untuk hasil pemantauan kader.

Instrumen penelitian :

1. Pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe: Untuk menilai hasil dari pemberdayaan kader menggunakan kuisioner berisi pertanyaan yang ditujukan untuk ibu hamil anemia
2. Kejadian anemia : menggunakan Daftil dan alat pemeriksaan Hb.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan rincian sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi variable bebas (pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe) dan Variabel terikat (kejadian anemia ibu hamil).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan Uji t-berpasangan (paired t-test). Uji T berpasangan ini digunakan untuk menguji pengaruh pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{D}}{SD / \sqrt{N}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

D = Rata-rata selisih pengukuran pretest (O₁) dan posttest(O₂)

SD = Standar deviasi selisih pengukuran pretest (O₁) dan posttest (O₂)

N = Jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan nilai t-test terlebih dahulu menentukan

- 1) Nilai $\alpha = 0.05$
- 2) DF (*degree of Freedom*) dengan rumus
DF = N-1
- 3) Mencari t-tabel berdasarkan DF dan nilai $\alpha = 0.05$
- 4) Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - (1) Jika t-hitung $\geq$ t-tabel maka artinya ada pengaruh
 - (2) Jika t-hitung $\leq$ t-tabel maka artinya tidak ada pengaruh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Responden

Gambaran ini meliputi umur, pekerjaan, pendidikan dan usia kehamilan dari responden dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Umur		
- < 20 tahun	2	10,5
- 20-35 tahun	16	84,2
- > 35 tahun	1	5,3
Pekerjaan		
- Tidak bekerja (IRT)	15	73,7
- Bekerja	4	26,3
Pendidikan		
- SD	6	31,6
- SMP	4	21,1
- SMA	8	42,1
- PT	1	5,3
Usia Kehamilan		
-Trimester I	2	10,5
-Trimester II	14	73,7
-Trimester III	3	15,8
Jumlah	19	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 19 responden sebagian besar umur responden berkisar antara 20-35 tahun yaitu 16 orang (84,2%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar tidak bekerja atau sebagai IRT sebanyak 15 orang (73,7%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 8 orang (42,1%). Sedangkan berdasarkan usia kehamilan menunjukkan dari 19 responden sebagian besar usia kehamilannya berada pada trimester ke-II yaitu sebanyak 14 Orang (73,7 %).

Analisis Univariat

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Evaluasi Kader Pemantau Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Di Desa Cimanggung

Evaluasi Kader Pemantau	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	13	68,4%
Cukup	2	10,5%
Kurang	4	21,1%
Jumlah	19	100

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa kader melakukan pemantauan minum tablet Fe terhadap ibu hamil anemia dengan respon yang baik yaitu sebesar 68,4 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pemberdayaan yang diberikan pada kader selaku pemantau minum tablet Fe dapat diterapkan dengan baik.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin dalam darah ibu hamil sebelum dan sesudah pemberdayaan Kader pemantau minum tablet Fe

Kadar Hemoglobin	Frekuensi	Persentase
Naik	15	78,9%
Tetap	4	21,1%
Turun	0	0%
jumlah	19	100%

Berdasarkan pada tabel 3 kadar hemoglobin ibu hamil yang mengalami kenaikan sebanyak 15 orang (78,9%), ini berarti ada pengaruh positif dengan adanya pemantauan minum Fe oleh kader.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Sesudah Pemberdayaan Kader Pemantau Minum Tablet Fe

No	Kejadian Anemia	Sesudah Pemantauan	
		F	%
1	Anemia	14	73.7
2	Tidak Anemia	5	26.3
Total		19	100.0

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya pemantauan minum tablet Fe pada ibu hamil oleh kader terjadi penurunan kejadian anemia sebesar 26.3 % atau sebanyak 5 orang sehingga jumlah ibu hamil anemia setelah dilakukannya pemantauan menjadi 14 orang (73.7 %).

Analisis Bivariat

Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ini maka dilakukan uji statistik. Uji yang digunakan adalah uji t-berpasangan (*Paired Samples test*), hal ini dikarenakan peneliti ingin melihat perbedaan rata-rata kadar Hb sebelum dan setelah dilakukan pemberdayaan.

Sebelum dilakukan uji t-berpasangan kita harus melakukan tes normalitas data terlebih dahulu yang berguna untuk mengetahui apakah data yang telah kita dapatkan bisa diuji menggunakan uji t-berpasangan atau tidak. Hasil tes normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Test Normalitas Data Sebelum dan Setelah dilakukan Pemberdayaan Kader Pemantau Minum Tablet Fe

Variabel Penelitian	Kolmogrov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Sebelum Pemberdayaan	.164	19	.191	.862	19	.010
Sesudah Pemberdayaan	.180	19	.106	.909	19	.070

Dalam penelitian ini tes normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk ini dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini < 50 orang. Kriteria yang digunakan dalam tes normalitas ini yaitu : Berdistribusi Normal apabila nilai sig > 0.05, dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai sig < 0,05. Dari hasil test normalitas pada tabel 5 nilai sig pada tes Shapiro-Wilk sebelum pemberdayaan 0.010 dan setelah pemberdayaan 0.70 yang berarti nilai sig pada sebelum dan sesudah pemberdayaan > 0.05 artinya berdistribusi normal sehingga data tersebut memenuhi

syarat untuk diuji menggunakan uji t-berpasangan (*paired sample test*).

Setelah dilakukan analisis statistik dengan uji t-berpasangan maka dapat dilihat hasil uji statistiknya adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Pengaruh Pemberdayaan Kader Pemantau Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Cimanggung.

Variabel Penelitian	Mean	Beda Mean	N	Std. Deviasi	Nilai p value
SebelumPemberdayaan	10.18	0.38	19	0.63	0,000
SetelahPemberdayaan	10.56		19	0.56	

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa rata-rata kadar Hb Ibu hamil Anemia sebelum dilakukan pemantauan minum tablet Fe oleh kader (pretest) sebesar 10.18%, sedangkan rata-rata kadar Hb sesudah dilakukan pemantauan minum tablet Fe oleh kader (posttest) sebesar 10.56

%. Hal ini berarti ada peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dengan nilai positif sebesar 0.38%.

Hasil uji statistik dengan uji t-berpasangan diperoleh nilai p = 0,000 yang berarti < nilai α = 0,05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh

positif pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yang ditandai dengan adanya

PEMBAHASAN

Kejadian Anemia pada ibu hamil Sebelum dan sesudah pemberdayaan Kader Pemantau minum Tablet Fe

Anemia adalah keadaan saat jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal. Sel darah merah mengandung hemoglobin yang memungkinkan mereka mengangkut oksigen dari paru-paru dan mengantarkannya ke seluruh bagian tubuh. Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas dan masa selanjutnya.⁽¹⁵⁾

Dalam rangka mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil sepanjang kehamilan dan diberikannya kartu pemantauan minum tablet tambah darah serta dengan melibatkan orang terdekat dari ibu hamil dalam melakukan pemantauan minum tablet tambah darah guna memberi motivasi pada ibu hamil untuk menghabiskan tablet tambah darah yang diberikan.⁽¹⁶⁾

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe (tablet tambahdarah), semua kader melakukan pemantauan kepada 19 orang ibu hamil anemia dengan evaluasi 13 orang ibu hamil mendapatkan pemantauan yang baik dari kader, 2 orang merasa cukup, dan 4 orang diantaranya kurang mendapatkan pemantauan dari kader.

Hal ini terjadi dikarenakan ada sebagian ibu hamil yang bekerja akibatnya kader kurang maksimal dalam memantau

peningkatan kadar Hb pada ibu hamil anemia.

ibu, serta dikarenakan tidak semua kader memprioritaskan pemantauan tablet Fe pada ibu hamil sehingga ada sebagian ibu hamil yang tidak mendapatkan pemantauan dari kader secara maksimal.

Terlepas dari hal tersebut, hasil dari pemantauan minum tablet Fe pada ibu hamil anemia yang telah dilakukan oleh kader menunjukkan adanya kenaikan kadar Hb dalam darah ibu hamil, dan jumlah ibu hamil yang anemia berkurang dari total jumlah kejadian 100% atau 19 orang menjadi 73,7 % atau sebanyak 14 orang yang berarti ada penurunan sebesar 26,3 % atau sebanyak 5 orang ibu hamil. Ini berarti ada penurunan kejadian anemia setelah dilakukannya pemantauan minum tablet Fe (tablet tambah darah) oleh kader, peningkatan kadar Hemoglobin pada ke 5 orang ibu hamil tersebut juga didukung karena dengan asupan gizi yang baik, adanya dukungan dari keluarga yang ikut serta dalam memantau ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, sehingga terjadi peningkatan kadar hemoglobin yang cukup signifikan dibandingkan dengan ibu hamil anemia yang lainnya.

Hal ini menunjukkan dengan adanya pemberdayaan kader ini selain kader dapat memberikan motivasi atau dukungan dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (tablet tambah darah), kader sebagai pembantu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan pun dapat memberikan informasi serta mengarahkan ibu hamil khususnya ibu hamil yang menderita anemia untuk mengkonsumsi makanan dengan asupan gizi yang baik, sehingga kecukupan gizi pada ibu

hamil terpenuhi dan kebutuhan zat besi dalam ibu hamil juga untuk bayinya bisa terpenuhi, sehingga nantinya ibu akan terhindar dari kejadian anemia.

Hal Ini sejalan dengan tujuan dari pemberdayaan itu sendiri yaitu untuk menumbuhkan, mengikutsertakan dan mengembangkan semangat kegiatan kegotong-royongan masyarakat dalam pembangunan kesehatan.⁽⁶⁾

Berdasar pada hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa apabila program pemberdayaan kader sebagai pemantau minum tablet Fe (tablet tambah darah) ini dilakukan pada seluruh ibu hamil tidak hanya pada ibu hamil yang mengalami anemia saja, kemudian kader dapat melakukan pemantauan secara maksimal dan terus menerus selama kehamilan, baik itu pada ibu hamil yang bekerja ataupun tidak, kemudian kader juga bekerja sama dengan orang-orang terdekat ibu hamil seperti suami, ibu, kakak atau adik ibu hamil tersebut sehingga pemantauan yang dilakukan berjalan lebih maksimal, maka hasilnya pun akan lebih dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Upaya ini sangat penting untuk dilakukan, sebab ibu hamil adalah seorang individu yang tidak berdiri sendiri, tetapi ia bergabung dalam sebuah keluarga dan dalam ikatan hubungan bermasyarakat sehingga ibu hamil memerlukan motivasi dan dorongan dari orang-orang disekitarnya, yang nantinya akan mempengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan dan memperhatikan kehamilannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Waluyo dkk di wilayah kerja Puskesmas Ambawang Kabupaten Kubu Raya tahun 2015 yang melakukan penelitian tentang Uji Coba kartu

pemantauan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia, dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata jumlah tablet tambah darah yang diminum oleh ibu yang diberi pemantauan minum tablet tambah darah dengan ibu hamil kelompok kontrol, dimana jumlah tablet tambah darah yang diminum oleh kelompok kontrol lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok eksperimen (kelompok yang dilakukan pemantauan minum tablet tambah darah dengan menggunakan kartu).⁽¹⁷⁾

Pengaruh Pemberdayaan Kader Pemantau Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Cimanggung Tahun 2017

Hasil analisis univariat menunjukan bahwa ada penurunan kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 5 orang, berdasarkan pada pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah sebelum dan sesudah adanya pemantauan, kenaikan kadar hemoglobin pada 5 orang ibu hamil tersebut berkisar antara 0,2-0.6 gr%. ibu hamil yang menjadi tidak anemia 4 diantaranya mendapatkan pemantauan penuh dari kader sedangkan 1 orang ibu hamil tidak mendapatkan pemantauan secara maksimal oleh kader dikarenakan ibu hamil tersebut bekerja.

Sementara hasil analisis bivariat yang menggunakan uji statistik uji t berpasangan (*paired sample test*) yang melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu yaitu dengan memberikan *pre-test* (tes sebelum dilakukan pemantauan) dan *post-test* (tes sesudah dilakukan pemantauan) menunjukan bahwa ada peningkatan rata-rata kadar Hemoglobin

dalam darah ibu hamil sebesar 0.38 %. Menurut uji statistik ini didapatkan hasil $p = 0,000$ yang berarti nilai p kurang dari 0.05, dan diperoleh hasil nilai t -hitung sebesar 6,028 yang lebih besar daripada nilai t -tabel yaitu 2,019 ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari pemantauan minum tablet Fe yang dilakukan oleh kader pada ibu hamil anemia.

Pada usia kehamilan trimester II dan III terjadi peningkatan kebutuhan zat besi yang sangat signifikan dikarenakan terjadinya hemodialisis pada kehamilan sehingga membutuhkan zat besi lebih banyak untuk pembentukan Hemoglobin, dan karena makanan yang dikonsumsi sehari-hari oleh ibu hamil tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan zat besi maka dari itu tablet tambah darah (table Fe) sangat diperlukan.⁽¹⁶⁾

Zat besi (Tablet Fe) adalah salah satu mineral penting yang diperlukan selama kehamilan, bukan hanya untuk bayi tapi juga untuk ibu hamil. Bayi akan menyerap dan menggunakan zat besi dengan cepat, sehingga jika ibu kekurangan masukan zat besi selama hamil sedangkan bayi akan mengambil kebutuhannya dari tubuh ibu sehingga menyebabkan ibu mengalami anemia dan merasa lelah.⁽¹²⁾

Dengan efek samping tablet Fe yang sangat mengganggu pada ibu hamil sehingga pentingnya melibatkan orang terdekat untuk memantau, mencatat dan memberi dukungan pada ibu hamil sehingga meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (tablet Fe).

Pemantau minum obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita dalam mengkonsumsi obat secara teratur dan tuntas. Tugas pengawas obat ini

diantaranya mengawasi, mencatat, ikut serta dalam pengambilan obat, dan memberi motivasi.⁽¹⁾

Kader sebagai pemantau minum obat (tablet tambah darah) pada ibu hamil anemia sangat berperan dalam memberikan motivasi dan informasi pada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil secara teratur agar kebutuhan zat besi bagi ibu dan janin yang dikandungnya dapat terpenuhi sehingga kadar hemoglobin dalam darah ibu pun berada dalam batas normal. Ini terbukti dari data hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin pada 19 orang ibu hamil menunjukkan 15 ibu hamil kadar hemoglobin dalam darahnya mengalami kenaikan antara 0,2-0,6%, sedangkan 4 diantaranya kadar hemoglobin dalam darahnya tetap.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lusina Novita di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Luar Kab. Agam 2012 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengawas minum obat pada ibu hamil yang anemia terhadap kejadian anemia. Penelitian ini menggunakan desain *quisy eksperimen* dengan pendekatan *Non-randomized control group pretest-posttest design* dengan 50 sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan hasil penelitian pada kelompok intervensi yang melibatkan pengawas minum obat mengalami kenaikan Hb 0,3-1g% sedangkan pada kelompok kontrol (tanpa melibatkan pengawas minum obat) kenaikan Hb berkisar 0,1-0,5g%.⁽¹⁴⁾

Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditianti tahun 2015 yang melakukan penelitian tentang pendampingan minum tablet tambah darah pada ibu hamil anemia, yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh pendampingan minum tablet tambah darah terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia.⁽¹⁶⁾

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa pemantau minum obat tablet tambah darah (tablet Fe) pada ibu hamil yang anemia sangat penting dan harus dilakukan secara maksimal selama kehamilan, tujuannya adalah untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil tersebut dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (tablet Fe) sehingga jika ibu hamil tersebut patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe kemungkinan besar kadar Hemoglobin dalam darahnya tidak kurang dari batas normal sehingga akan mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mempelajari pengaruh pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh pemberdayaan kader pemantau minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yang terbukti dari nilai $p = 0,000$ yang berarti nilai p kurang dari 0.05, ini berarti kader pemantau posyandu sangat membantu dalam mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. [Online] Tersedia di <http://www.jurnalmedika.com/1125-edisi-no-01-vol-xliii-2017/editorial/2191-angka-kematian-ibu-target-sdgs-dan-jknWebsite Administrator . 2017>
- Budijanto Dkk. Profil kesehatan indonesia 2015. Jakarta : kementerian kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia. [Online] Tersedia di www.depkes.go.id
2016. Diakses tanggal 16 mei 2017
- Saputro Ageung. [Online] Tersedia di: <http://eprints.ums.ac.id/38820/3/pdf>
- f. 2015 Diakses tanggal 16 mei 2017
- Wicaksono Gatra. Masalah Anemia Dapat Ditangani Dengan Model Pemberdayaan Masyarakat. [Online] Tersedia di: <http://www.kompasiana.com/harfigatra/masalah-anemia-bisa-ditangani-dengan-model-pemberdayaanmasyarakat> 57903a8
- Kurniawati Eka. Hubungan 11 Pelayanan Dan Kinerja Kader. [Online] Tersedia Di <http://ejournal.litbang.depkes.go.id>
2016. diakses tanggal 19 mei 2017.
- Riyono Erni. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kader Posyandu. [Online] 12 Tersedia Di <http://www.digilib.unimus.ac.id>
- diakses tanggal 19 mei 2017.
- Tiurma Inta. Strategi 13 Dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia Pada Kehamilan. volume 3 no 3. [Online] Tersedia Di <http://ejournal.jurwidyakop3.com/index.p>
- [c623bdf904de4aa0](http://ejournal.jurwidyakop3.com/index.p). . 2016 Diakses tanggal 12 mei 2017
- Solang Diana, dkk. Promosi Kesehatan. Bogor : In Media. 2017
- Notoadmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan teori dan Aplikasi. Jakarta : rineka cipta. 2010
- Fitriani Sinta. Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Graha ilmu 2011
- Purnamasari Umiyarni. Anemia. [Online] Tersedia di <http://daftar%00pustaka/2010.pdf>
- .2010 Diakses tanggal 4 mei 2017 wulanarum.
- Tinjauan Pustaka. [Online]. Tersedia di : 9
- <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/18/jtptunimus.pdf> 2011. Diakses tanggal 4 mei 2017.
- Eko nurul. Pembinaan Kader Kesehatan. 10 <http://nurulekow.wordpress.com/2014/08/12/pembinaan-kader-kesehatan/> 2014
- [hp/jurnalilmiah/article/download/255/223](http://jurnalilmiah/article/download/255/223) 2016. diakses tanggal 18 mei 2017.
- Novita, dkk. (2012). Pengaruh 14 Pengawas Minum Obat Terhadap Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Anemia. [Online] Tersedia Di <http://ners.fkep.unand.ac.id> Diunduh tanggal 1 Agustus 2017.
- Yunita Silvi Dina. Faktor-15 faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe Pada Ibu hamil Di puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun 2015. Sumedang : Akademi Kebidanan Respati. 2015.
- Aditianti. pendampingan minum tablet tambah darah dapat meningkatkan

kepatuhan konsumsi 16tttd pada ibu hamil anemia. [Online] Tersedia:<http://Ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/4424>.2015.

:<http://www.Ejournal.poltekes-pontianak.ac>

Waliyo, dkk. 2016. Uji coba kartu pemantauan minum tablet tambah darah terhadap kepatuhan 17konsumsi ibu hamil. [Online] Tersedia